BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan, angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 perempuan meninggal setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di Negara-negara berpendapatan rendah dan menengah kebawah pada tahun 2020 (WHO, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih merupakan tertinggi di Asia Tenggara serta masih jauh dari target global SDGs untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya upaya yang lebih strategis dan komprehensif, karena untuk mencapai target AKI turun menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2024 diperlukan paling tidak penurunan kematian ibu sebesar 5,5% per tahun (Kemenkes RI, 2020c).

Profil Sumatra Utara melaporkan, terdapat 187 kematian ibu pada tahun 2020, terdiri dari 62 kematian ibu hamil, 64 kematian ibu bersalin, dan 61 kematian ibu nifas. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan jumlah kematian ibu yang dilaporkan di tahun 2019 yaitu 202 orang. Jumlah kematian ibu diketahui belum stabil dalam lima tahun terakhir (Dinkes Sumut, 2020).

Kematian ibu paling sering terjadi disebabkan oleh perdarahan, perdarahan adalah kluarnya darah dari pembuluh darah, jumlahnya dapat bermacam-macam, mulai dari sedikit sampai dapat menyebabkan kematian. Perdarahan dapat terjadi secara normal maupun abnormal. Perdarahan yang berlangsung lama dan tidak

segera ditangani akan menyebabkan syok, kehilangan kesadaran, dan bila berlanjut akan menyebabkan kematian (Agustina Novita, 2022).

Faktor penyebab terjadinya perdarahan pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi yang terjadi akibat dari kurang teraturnya pola makan, pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang peduli efek samping dari mengkonsumsi tablet zat besi, sehingga tujuan dan pemberian tablet zat besi tidak tercapai (Manik, 2021). Perdarahan dapat dicegah dengan cara melakukan pemeriksaan ANC rutin, mengkonsumsi tablet zat besi secara rutin, dan hindari faktor resiko yang memicu perdarahan (Adisasmita, 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet fe?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet fe.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Gunung Tinggi.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang tablet fe di Puskesmas Gunung Tinggi.

D. Keaslian Skripsi

Pernyataan keaslian penelitian yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rahmah Febriana Saragih
Nim : P07524420078
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi
Tablet Fe di Puskesmas Gunung Tinggi Tahun 2024

Dengan ini menyatakan hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Beberapa penelitian yang relavan dengan penelitian saya sebagai berikut :

Tabel 1.1
Keaslian Skripsi

Penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Tahun publikasi	Sampel
Ni Luh Puta Ayu Sari Indah Dewi	Gambaran Pengetahuan Tablet Tabah Darah di Unit Plaksanaan Teknis Daerah Puskesmas Tambanan I	Deskriptif yang termasuk penelitian kuantitatif,menggunakan rancangan penelitian potong lintang (cross sectional)	2021	Total Sampling
Sasmita	Gambaran pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet fe pada saat kehamilan di bpm ny.v desa gayam kota kediri	Deskriptif kuantitatif desain penelitian yaitu Cross Sectional	2022	Total Sampling